

**PENGARUH PEMERIKSAAN INTERN
TERHADAP OPERASIONAL TABANAS BATARA
PT. POS INDONESIA (PERSERO)
DI KANTOR POS SELONG DAN KANTOR POS CABANG
TAHUN 2000**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi
Strata Satu (S-1) Pada Fakultas Ekonomi Universitas Gunung Rinjani Selong

Disusun oleh :

HERU KURNIAWAN

NIM : 029/FE/96

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI SELONG
2000**

Judul Skripsi : PENGARUH PEMERIKSAAN INTERN TERHADAP
OPERASIONAL TABANAS BATARA PT POS
INDONESIA (PERSERO) DI KANTOR POS SELONG
DAN KANTOR POS CABANG.

Nama Mahasiswa : Heru Kurniawan

Nomor Mahasiswa : 029/FE/96

Jurusan : Akuntansi

Mengetahui

Pembimbing Utama/Penguji




(Drs. I Wayan Ruma Ardana)
NIP. 130350989

Pembimbing I,



(Marzoan, SE)

Pembimbing II,



(Fathurrahman, SE)

ABSTRAK

PERMASALAHAN

PT. Pos Indonesia bergerak dalam bidang pelayanan lalu lintas berita, lalu lintas uang, lalu lintas barang dan pelayanan keagenan. Salah satu bentuk pelayanan keagenan adalah penyelenggaraan tabungan Tabanas Batara. Pelayanan Tabanas Batara ini terdapat di seluruh unit pelaksana teknis, baik itu merupakan penabungan maupun pembayaran kembali Tabanas Batara. Tersebarunya pelayanan Tabanas Batara di pelosok wilayah Indonesia adalah merupakan suatu kekuatan pelayanan Tabanas Batara, karena segmen pasar yang dilayani selain masyarakat kecil, juga menengah maupun kelas atas.

Pada dasarnya proses pelayanan Tabanas Batara ini terdiri atas dua proses yaitu proses penabungan / penyeteroran, proses pengambilan / pembayaran. Kedua proses tersebut dapat terjadi dalam satu kejadian dan masing-masing proses mempunyai prosedur serta pengendalian intern yang berbeda. Proses penabungan/penyeteroran Tabanas Batara di Kantor Pos meliputi penabungan/penyeteroran pertama dan penabungan/penyeteroran lanjutan, sedangkan proses pengambilan/ pembayaran meliputi pengambilan/pembayaran kembali dan penabungan/pembayaran habis.

Umumnya prosedur pengambilan/pembayaran Tabanas Batara telah dilaksanakan dengan baik oleh unit pelaksana teknis namun demikian tidak menutup kemungkinan masih ada terjadi kebocoran dalam pelaksanaan pembayaran kembali Tabanas Batara ini. Hal tersebut dikarenakan begitu simple dan mudahnya dalam proses pengambilan/pembayaran kembali dan wewenang yang diberikan kepada para pelaksana. Apabila terjadi kebocoran dalam pengambilan Tabanas Batara akan sangat merugikan keuangan perusahaan oleh karena itu sangat diperlukan pengendalian intern, dalam operasional Tabanas Batara ini.

Berkaitan dengan masalah pengambilan/penyeteroran Tabanas Batara perlu adanya pengendalian, sehingga adanya kebocoran dapat dicegah minimal dapat dikurangi. Dalam hal ini pemeriksaan intern mempunyai peranan dalam pengamanan atas harta perusahaan.

TUJUAN

- Tujuan yang ingin dicapai penulis melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :
1. Mengetahui pelaksanaan Pemeriksaan Intern atas operasional Tabanas Batara di Kantor Pos Selong dan di Kantor Pos Cabang.
 2. Mengetahui Operasional Tabanas Batara di Kantor Pos Selong dan Kantor Pos Cabang.
 3. Mengetahui adanya pengaruh pemeriksaan intern terhadap Operasional Tabanas Batara di Kantor Pos Selong dan Kantor Pos Cabang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan ini adalah metode kasus, artinya mengolah atau memproses data yang dipakai dan menganalisa berdasarkan landasan teori yang telah dipelajari.

Langkah-langkah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- Operasionalisasi variabel
- Tehnik pengumpulan data
- Rancangan pengujian Hipotesis

TEMUAN TEMUAN HASIL PENELITIAN YANG PALING PENTING

1. Pelaksanaan pemeriksaan intern di PT Pos Indonesia (Persero) telah berjalan dengan baik hal ini dapat dibuktikan dengan adanya :
 - Struktur Organisasi SPI Wilayah VIII dibawah SPI Pusat Bandung
 - Adanya PKPT (Program Kerja Pengawasan Tahunan) yang merupakan rencana pemeriksaan untuk setiap obyek yang akan diperiksa.
 - Adanya LHP (Laporan Hasil Pemeriksaan) yang dibuat oleh SPI Wilayah selalu disampaikan kepada pejabat yang berwenang antara lain kepada SPI Pusat, Kepala Wilayah Usaha Pos dan Kepala Kantor Obyek yang diperiksa.
2. Operasional Tabanas Batara telah dilaksanakan dengan baik oleh Kantor Pos Selong maupun Kantor Pos Cabang bawahannya, hal ini dapat dibuktikan dengan :
 - Adanya struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab telah disusun dengan baik.
 - Adanya pertanggung jawaban laporan setiap hari
 - Adanya model-model atau formulir-formulir dengan fungsinya masing-masing sehingga operasional Tabanas Batara dapat berjalan dengan baik.
 - Petugas telah memahami tentang tanggung jawabnya dalam pelaksanaan operasional Tabanas Batara.